

**PERAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KETEPATAN  
PENYUSUNAN ANGGARAN PIUTANG PERUSAHAAN**

Azqia Zahra Nuraimas selly<sup>1</sup>, Marlia Carola Trindade<sup>2</sup>, Nur Aini Salsabila<sup>3</sup>, Putri Intan Prastiwi<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Universitas Duta Bangsa, E-mail: [azqiazahra.n.r.s@gmail.com](mailto:azqiazahra.n.r.s@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Duta Bangsa, E-mail: [carolatrindade042@gmail.com](mailto:carolatrindade042@gmail.com)

<sup>3</sup> Universitas Duta Bangsa, E-mail: [salsabilanurani360@gmail.com](mailto:salsabilanurani360@gmail.com)

<sup>4</sup> Universitas Duta Bangsa, E-mail: [putri\\_intanprastiwi@udb.ac.id](mailto:putri_intanprastiwi@udb.ac.id)

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article History</b></p> <p>Received:</p> <p>Revised:</p> <p>Published:</p> <p><b>Keywords</b></p> <p>Accounting Information System , Accounts receivable budget, Budget accuracy, Internal control</p>	<p><i>This study aims to examine the implementation of Accounting Information Systems (AIS) and its role in improving the accuracy of accounts receivable budgeting in companies. This study uses a qualitative approach by reviewing various scientific publications, journal articles, and other academic works published between 2020-2024. The results show that the use of an integrated AIS, especially in the sales, accounts receivable, and inventory modules, can improve the accuracy, efficiency, and speed of accounts receivable budgeting. However, several obstacles remain, such as data input errors, suboptimal levels of automation, weak monitoring of overdue accounts receivable, and limited user understanding of the system. Therefore, to optimize AIS performance in accounts receivable budgeting, companies need to ensure the availability of competent human resources, ongoing training, and the proper implementation of standardized operational procedures., ongoing training programs, and well-standardized operational procedures.</i></p>

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p><b>Riwayat Artikel</b></p> <p>Diterima:</p> <p>Direvisi</p> <p>Dipublikasikan:</p> <p><b>Kata Kunci</b></p> <p><b>Sistem Informasi Akuntansi, Anggaran piutang, Ketepatan anggaran, Pengendalian internal</b></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menelaah penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan perannya dalam meningkatkan ketepatan penyusunan anggaran piutang pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan mengkaji berbagai publikasi ilmiah, artikel jurnal, dan karya akademik lainnya yang diterbitkan pada rentang waktu 2020 - 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan SIA yang terintegrasi, terutama pada modul penjualan, piutang, dan persediaan, mampu meningkatkan akurasi, efisiensi, dan kecepatan dalam penyusunan anggaran piutang. Namun, masih ditemukan sejumlah kendala seperti kesalahan input data, tingkat otomatisasi yang belum optimal, lemahnya pengawasan terhadap piutang jatuh tempo, serta keterbatasan pemahaman pengguna terhadap sistem yang digunakan. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kinerja SIA dalam penyusunan anggaran piutang, perusahaan perlu memastikan tersedianya sumber daya manusia yang kompeten, pelatihan yang berkelanjutan, serta penerapan prosedur operasional yang terstandarisasi secara baik.</p>

**A. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi informasi yang cepat telah memberikan dampak besar terhadap system pengelolaan keuangan Perusahaan. Salah satu efek utamanya terlihat pada integrasi proses bisnis melalui penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Sistem ini tidak hanya berperan pada mencatat transaksi, tetapi juga berfungsi menjadi alat strategis yang mendukung pengambilan keputusan manajerial, termasuk pada menyusun anggaran piutang secara tepat dan akurat.(Lailatun Nafisa and Reza Nur Adelia 2023; Popalo, Monoarfa, and Mahdalena 2022)

Anggaran piutang adalah elemen penting pada pengelolaan keuangan yang menggambarkan asumsi penerimaan kas dari piutang usaha selama periode tertentu. Akurasi dalam penyusunannya sangat berpengaruh terhadap taraf likuiditas serta efektivitas pengelolaan kas Perusahaan.(Tri Hartatik 2021) Namun, sejumlah Perusahaan masih mengalami kesulitan pada merancang anggaran piutang secara sempurna, khususnya ketika informasi keuangan belum terdigitalisasi dengan optimal atau pencatatan masih dilakukan secara manual.

Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dalam pengelolaan piutang menyampaikan sejumlah manfaat, antara lain efisiensi waktu, keakuratan data, kemudahan dalam penelusuran transaksi, dan penguatan sistem pengendalian internal. Penelitian yang dilakukan oleh Tarigan (2020) berkata bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di koperasi simpan pinjam bisa menekan jumlah piutang bermasalah karena sistem dapat mengidentifikasi keterlambatan pembayaran lebih dini. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi (2022) di dalam sektor industri konstruksi yang menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan dalam mempercepat proses verifikasi penagihan piutang secara lebih terstruktur.

Selanjutnya, hasil penelitian oleh Lailatun Nafisa and Reza Nur Adelia (2023) di PT Fateh Property Land menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi keuangan secara real-time memungkinkan manajemen untuk menyesuaikan anggaran piutang dengan lebih responsive terhadap tren penjualan serta pembayaran yang sedang berlangsung. Pada sisi lain, penelitian dari Nim et al. (2023) di PT Pegadaian menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital bisa mengurangi potensi kesalahan pada input data yang sering kali mengganggu ketepatan proyeksi anggaran.

Keberhasilan pemanfaatan sistem informasi sangat dipengaruhi oleh data yang dimasukkan, kemampuan sumber daya manusia serta dukungan penuh dari manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi. Di beberapa situasi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) belum mampu memberikan hasil yang maksimal karena lemahnya sistem pengendalian internal atau belum tersedianya pelatihan khusus bagi staf di bagian keuangan.

Berdasarkan permasalahan diatas, penting untuk mengeksplor secara lebih untuk mempelajari lebih lanjut sejauh mana penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpengaruh terhadap ketepatan dalam penyusunan anggaran piutang dengan rumusan masalah “Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan kendala dalam ketepatan penyusunan anggaran piutang terdigitalisasi “. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan sistem akuntansi yang lebih responsive dan tepat sasaran dan juga dapat mendukung dalam pengambilan keputusan di Perusahaan.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (literature review). Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan untuk menggali secara mendalam bagaimana pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) terhadap ketepatan dalam penyusunan anggaran piutang, melalui analisis terhadap berbagai hasil penelitian sebelumnya. Menurut Snyder (2019) menyatakan bahwa studi literatur merupakan pendekatan sistematis yang digunakan untuk menelusuri, mengevaluasi, dan menginterpretasikan literatur yang relevan dengan topik tertentu, serta berperan penting dalam merumuskan kerangka teori dan mengidentifikasi penelitian yang masih ada.

Prosedur pelaksanaan studi literatur dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri dan mengumpulkan berbagai sumber ilmiah seperti artikel jurnal, skripsi, tesis, serta laporan penelitian yang diterbitkan antara tahun 2020 – 2024. Literatur tersebut diperoleh dari berbagai platform online seperti google scholar, science direct, publish or perish, dan lain sebagainya. Proses pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci seperti: Sistem Informasi Akuntansi, Anggaran Piutang, Ketepatan Anggaran, pengendalian internal, dan digitalisasi akuntansi. Setelah seluruh referensi terkumpul Langkah selanjutnya adalah melakukan evaluasi secara kritis terhadap isi masing – masing dokumen, kemudian menyinkronkan temuan temuan utama guna membangun kerangka teori dan mengidentifikasi pola hubungan antar variabel yang relevan.

Pada tahap analisis peneliti mengelompokkan temuan berdasarkan tema dan arah hasil penelitian, lalu melakukan perbandingan terhadap metode dan kesimpulan yang digunakan dalam studi-studi sebelumnya. Proses ini bertujuan untuk membangun pemahaman yang komprehensif sekaligus menjadi landasan dalam memuskan simpulan akhir secara ilmiah. Untuk menjaga validasi data sumber-sumber literatur yang memiliki kredibilitas tinggi telah melalui proses peer-review dan memiliki relevansi kuat

dengan focus kajian yang dipilih. Metode ini dinilai tepat untuk menjawab rumusan masalah secara komprehensif.

**C. Hasil dan Pembahasan**

Hasil dari telaah yang dilakukan menggunakan metode *literature review* dari berbagai sumber. Diperoleh beberapa hasil mengenai pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap ketepatan penyusunan anggaran piutang.

Tabel 1. Permasalahan dan penyelesaian pengaruh sistem informasi akuntansi dalam ketepatan penyusunan anggaran piutang

No	Judul	Peneliti	Permasalahan	penyelesaian
1.	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Ketepatan Penyusunan Anggaran Piutang	Fauzia (2020)	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa proses penyusunan anggaran piutang masih dilakukan secara manual, sehingga rawan terjadi kesalahan penginputan data, keterlambatan laporan, dan duplikasi informasi.	Solusi yang ditawarkan adalah dengan mengimplementasikan sistem informasi akuntansi yang terintegrasi, yang memungkinkan pencatatan transaksi piutang secara otomatis dan real-time sehingga menghasilkan data yang akurat untuk perencanaan anggaran.
2.	Sistem Informasi Akuntansi dan Akuntabilitas Anggaran Piutang	Cahayani & Dasuki (2021)	Penelitian ini mengidentifikasi bahwa sistem pencatatan anggaran piutang yang belum terdigitalisasi sepenuhnya menyebabkan rendahnya akuntabilitas dan transparansi dalam proses penyusunan anggaran.	Para peneliti menyarankan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis cloud yang dapat diakses oleh berbagai unit secara bersamaan, serta dilengkapi fitur validasi otomatis agar meminimalkan kesalahan pencatatan.
3.	Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi dalam Proyeksi Piutang	Ramadhani (2025)	Ketidaktepatan dalam penyusunan anggaran piutang sering kali disebabkan oleh tidak digunakannya data historis piutang dalam sistem secara maksimal, serta belum adanya integrasi antara modul piutang dan penjualan.	Peneliti merekomendasikan optimalisasi modul laporan aging schedule dan riwayat piutang, serta pembentukan sistem yang mampu menghasilkan analisis prediktif berdasarkan data transaksi sebelumnya.
4.	Penerapan Web-based SIA dalam Perencanaan Keuangan	Mustika et al. (2022)	Permasalahan yang diangkat adalah keterbatasan akses	Solusi yang diajukan adalah dengan menerapkan sistem

			terhadap sistem akuntansi, terutama saat berada di luar kantor atau saat terjadi gangguan jaringan internal, yang menghambat pengambilan keputusan secara cepat.	informasi akuntansi berbasis web, yang memungkinkan pengguna untuk mengakses sistem dari berbagai perangkat dan lokasi, serta mengintegrasikan data laporan secara otomatis.
5.	Sistem Informasi Akuntansi dan Ketepatan Estimasi Anggaran Piutang	Nafisa & Adelia (2023)	Ditemukan bahwa staf keuangan belum sepenuhnya memahami fungsi dan potensi modul piutang dalam sistem informasi akuntansi, sehingga banyak fitur penting yang tidak digunakan.	Penyelesaian yang ditawarkan adalah pemberian pelatihan intensif bagi staf pengguna sistem, serta penyusunan panduan prosedur operasional standar (SOP) untuk memastikan setiap fitur dimanfaatkan secara optimal dalam penyusunan anggaran.
6.	Analisis Sistem Informasi Akuntansi pada UMKM	Fajri et al. (2024)	Pada sektor UMKM, sistem informasi akuntansi belum digunakan secara menyeluruh karena keterbatasan sumber daya dan rendahnya pemahaman teknologi oleh pelaku usaha.	Para peneliti mengusulkan pengembangan sistem informasi berbasis mobile dan cloud yang lebih sederhana namun tetap fungsional, serta didukung oleh program pelatihan digitalisasi keuangan untuk pelaku UMKM.
7.	Sistem Informasi Terpadu dalam Menyusun Anggaran Piutang	Lendo et al. (2022)	Permasalahan yang ditemukan adalah terjadinya ketidaksinkronan data piutang antara departemen keuangan dan penjualan akibat sistem yang berjalan sendiri-sendiri (stand-alone system).	Untuk mengatasi hal tersebut, disarankan penerapan sistem informasi akuntansi berbasis ERP (Enterprise Resource Planning) yang mampu menyatukan berbagai modul keuangan, penjualan, dan piutang dalam satu platform terpadu.
8.	Digitalisasi Sistem Akuntansi dalam Perusahaan Dagang	Nurfatikhah et al. (2024)	Perusahaan masih banyak menggunakan dokumen fisik untuk pencatatan piutang, yang menyebabkan	Peneliti menyarankan digitalisasi arsip keuangan melalui sistem penyimpanan dokumen elektronik

			kehilangan data, keterlambatan pelaporan, dan inefisiensi proses kerja.	(e-archiving) dan pemanfaatan fitur pelaporan otomatis dalam SIA untuk meningkatkan efisiensi.
9.	Persepsi Pegawai terhadap Implementasi SIA	Semirahal & Khayati (2023)	Kurangnya pemahaman dan keterlibatan pegawai dalam penggunaan sistem informasi akuntansi menyebabkan sistem tidak digunakan secara konsisten dalam penyusunan anggaran piutang.	Peneliti menyarankan perlunya strategi manajemen perubahan (change management) melalui pelatihan berkelanjutan, simulasi penggunaan sistem, dan insentif bagi pengguna aktif agar mendorong adopsi penuh terhadap sistem.
10.	Teknologi Informasi dan Anggaran Piutang Perusahaan	Rahman & Sutrisno (2021)	Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah ketidaksesuaian antara estimasi anggaran piutang dan realisasi aktual akibat sistem yang tidak memiliki fitur forecasting yang andal.	Solusi yang ditawarkan adalah integrasi fitur prediksi berbasis analitik dan data mining dalam sistem, sehingga penyusunan anggaran piutang dapat mengacu pada pola historis serta variabel eksternal secara akurat.

Sumber : Diolah

Dalam dunia bisnis, sistem informasi akuntansi (SIA) adalah alat penting yang dapat membantu bisnis mengelola data keuangan dan operasional secara lebih efektif. Salah satu penerapan penting SIA adalah dalam proses penyusunan anggaran piutang, yaitu perkiraan jumlah piutang yang akan diterima perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Dengan digitalisasi SIA, proses pengumpulan, pengolahan, dan pelaporan data menjadi lebih cepat, akurat, dan dapat diandalkan.

Sebuah penelitian, Fauzia (2020), menunjukkan bahwa menggunakan sistem akuntansi digital dapat membantu bisnis menyusun anggaran piutang dengan lebih tepat karena data yang digunakan secara real-time, otomatis, dan divalidasi oleh sistem. Ini juga menunjukkan bahwa menggunakan sistem ini dapat mengurangi kesalahan dalam pencatatan piutang dan mencegah pembayaran yang tertunda.

Namun pada sistem informasi akuntansi juga menghadapi banyak masalah dalam hal teknologi, sumber daya manusia, dan budaya organisasi. Menurut Cahayani dan Dasuki (2021) menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang mengalami kesalahan input data karena kurangnya pelatihan kepada pengguna sistem. Penggunaan fitur-fitur yang ada dalam sistem pun tidak dimanfaatkan secara maksimal karena staf akuntansi belum memiliki pemahaman yang cukup.

Seperti yang dinyatakan oleh Mustika et al. (2022), infrastruktur teknologi juga menyebabkan masalah tambahan. Mereka menemukan bahwa pengolahan data hanya dapat dilakukan pada komputer tertentu karena beberapa bisnis belum menggunakan sistem berbasis cloud atau web. Karena manajemen harus menunggu laporan dari bagian keuangan secara manual, hal ini mempersingkat proses pengambilan keputusan. Sistem akuntansi berbasis cloud memungkinkan akses data kapan pun dan di mana pun.

Adanya kendala lain yaitu Tidak adanya integrasi antar bagian atau departemen Perusahaan. Misalnya, penelitian Lendo et al. (2022) menemukan bahwa data piutang bagian penjualan sering berbeda dengan data keuangan. Karena ketidaksinkronan ini, penyusunan anggaran piutang menjadi tidak akurat dan dapat mengakibatkan kesalahan strategis. Sangat penting untuk menggunakan sistem ERP (Enterprise Resource Planning) untuk mengatasi masalah ini karena sistem ini dapat mengintegrasikan semua operasi bisnis ke dalam satu platform terpadu.

Sebagaimana dijelaskan oleh Fajri et al. (2024), usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) juga menghadapi kesulitan dalam menerapkan SIA. Mereka menekankan bahwa beberapa hambatan utama bagi UMKM dalam mendigitalisasi sistem keuangannya adalah keterbatasan dana, kekurangan tenaga kerja profesional, dan kurangnya pemahaman teknologi. Namun demikian, mereka menawarkan solusi untuk membangun sistem akuntansi sederhana yang berbasis aplikasi berbasis ponsel atau cloud yang memiliki antarmuka yang mudah digunakan dan harga terjangkau.

Perubahan dalam kebiasaan kerja dan sikap terhadap teknologi juga merupakan komponen penting. Karyawan menentang penggunaan sistem digital, seperti yang ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Semirahal dan Khayati (2023). Karena sudah terbiasa dengannya, banyak orang lebih suka menggunakan sistem manual atau Excel. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya harus memberikan pelatihan teknis kepada karyawannya, tetapi juga harus mendorong mereka, mendukung mereka, dan memberi mereka insentif untuk menerima perubahan dan beradaptasi dengan sistem baru.

Rahman dan Sutrisno (2021) menyatakan bahwa anggaran piutang yang dibuat seringkali tidak sesuai dengan kenyataan meskipun sistem telah tersedia dan digunakan. Ini disebabkan oleh fakta bahwa bisnis tidak menggunakan fitur analisis tren historis atau peramalan yang tersedia dalam sistem. Teknologi seperti ini sangat membantu dalam pembuatan estimasi yang lebih realistis yang didasarkan pada pola pembayaran dan data sebelumnya pelanggan.

#### **D. Simpulan**

Dari beberapa penelitian diatas menunjukkan bahwa menggunakan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meningkatkan ketepatan anggaran piutang perusahaan. Sistem ini mempercepat pencatatan, meminimalkan kesalahan input, dan memberikan informasi yang akurat dan relevan untuk proses perencanaan keuangan. Namun demikian, teknologi ini tidak akan berhasil jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang siap, koordinasi antar bagian, dan budaya organisasi yang fleksibel.

Permasalahan yang sering muncul bukan hanya terletak pada sistem itu sendiri, tetapi pada rendahnya pemahaman dan keterampilan pengguna dalam mengoperasikan SIA, serta ketidakterpaduan antarunit kerja yang menyebabkan ketidaksesuaian data. Oleh karena itu, penguatan kapasitas internal menjadi faktor yang tidak kalah penting dibandingkan dengan penyediaan teknologi.

Langkah strategis yang dapat ditempuh perusahaan untuk menghadapi tantangan ini adalah dengan mengintegrasikan pengembangan teknologi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pelatihan secara rutin, pembaruan prosedur kerja, serta penanaman budaya kerja digital harus menjadi prioritas. Selain itu, upaya mendorong kerja sama lintas divisi akan memperkuat integrasi data dan memperlancar proses penyusunan anggaran piutang secara digital.

Secara keseluruhan, perusahaan yang mampu mengelola sistem informasi akuntansinya secara menyeluruh, baik dari aspek teknis maupun organisasi, akan lebih siap dalam menghadapi dinamika bisnis dan tuntutan efisiensi keuangan. Integrasi teknologi dan kesiapan internal inilah yang menjadi kunci untuk mencapai proses perencanaan anggaran yang akurat, cepat, dan mendukung pengambilan keputusan yang tepat.

#### **E. Ucapan Terima Kasih**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penulisan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para penulis dan peneliti terdahulu yang hasil penelitiannya menjadi rujukan dalam penulisan artikel ini. Semoga artikel ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang sistem informasi akuntansi (SIA).

**F. Referensi**

- Dewi, Rosiana. 2022. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Prosedur Penagihan Piutang (Studi Kasus PT Wika Beton Semarang)." *Seminar Nasional Ke-Indonesiaan VII* (November):1274–82.
- Farid. 2017. "Evaluation of Accounts Receivable Information System in Transaction Sales of Service To Increase Pt Siloam International Hospitals Tbk Region of Kebon Jeruk (Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dalam Transaksi Penjualan Jasa Guna Meningkatkan Efek." *Japa-Almatama* 1(2):139–56.
- Firdaus, Abdillah, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bandung. 2022. "Peranan Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Piutang Usaha Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Organisasi The Role of Evaluation on the Internal Control System of Business Receivables in Order to Improve Organization Effectiveness Arif Afriady." *Indonesian Accounting Literacy Journal* 02(02):347–57.
- Lailatun Nafisa, SE., M.SA, and Reza Nur Adelia. 2023. "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Piutang (Studi Pada Pt. Tirtadaya Adi Perkasa)." *Jurnal Transparan STIE Yadika Bangil* 16(1):1–12. doi: 10.53567/jtsyb.v16i1.45.
- Listyahapsari, A. S. 2024. "Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan, Penjualan, Dan Piutang Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal (Studi Kasus ...." 3(3):177–89.
- Nim, Skripsi Sela, Sekolah Tinggi, Ilmu Ekonomi, and Pembangunan Tanjungpinang. 2023. "Analisis Sistem Akuntansi Piutang Pada Pt. Pegadaian Tanjungpinang."
- Nurbaeti, Euis, Susy Hambani, Ayi Jamaludin Aziz, and Saepul Anwar. 2023. "Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal : Kajian Pada Efektivitas Pengelolaan Piutang." *Jurnal Akunida* 9(2):128–36. doi: 10.30997/jakd.v9i2.10329.
- Popalo, sitti ta'mirullah A., Rio Monoarfa, and Mahdalena. 2022. "Analisis Sistem Akuntansi Piutang Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Wiyowa." *Jambura: JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS* 5(2):768–83.
- Snyder, Hannah. 2019. "Literature Review as a Research Methodology: An Overview and Guidelines." *Journal of Business Research* 104(July):333–39. doi: 10.1016/j.jbusres.2019.07.039.
- Tarigan, Wico J. 2020. "Penerapan Sistem Akuntansi Piutang Dalam Meningkatkan Penerimaan Kas Pada Cu. Bina Kasih Pematangsiantar." *Jurnal Ilmiah AccUsi* 2(1):16–27. doi: 10.36985/accusi.v2i1.49.
- Tri Hartatik, Febriani. 2021. "Peranan Rencana Anggaran Kas Yang Efektif Guna Menjaga Likuiditas Dan Meningkatkan Rentabilitas." 1(April):160–65. doi: 10.46821/ekobis.v1i3.166.
- Wenni Wahyuandari; Nanda Putri, Henie.(2023) Analisis Sistem Pengendalian Internal Piutang. *JAT : Journal Of Accounting and Tax*, 2(1), 54-69.
- Mustika, I., Ferdila, F., Ramadhany, A. A., & Sutiandi, A. (2022). Prosedur Pencatatan Piutang Online Travel Agent Dengan Sistem Informasi Akuntansi Insoft Pada Eska Hotel. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 16(1), 7-14.
- Cahayani, I. S., & Dasuki, R. E. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PIUTANG BERBASIS WEB. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(5), 1821-1831.
- Fauzia, K. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web menggunakan PHP dan MySQL di PT Kereta Api Daop 2 Bandung. *Jurnal Teknokompak*, 14(2), 80.